

Pelatihan Foto dan Design Label dengan Aplikasi *Canva* pada Pelaku UMKM di Desa Koto Mesjid Kecamatan XII Koto Kampar

Hendrik, Clara Yolandika, Desi Rahmadani Siagian, & Ihsan Fadilah Ain

Universitas Riau

* clarayolandika@lecturer.unri.ac.id

Abstrak Kabupaten Kampar memiliki potensi di berbagai sektor yakni sektor pariwisata, pertambangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perindustrian dan unggulan potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (BPS Riau, 2022). UMKM Desa Koto Mesjid masih memiliki banyak permasalahan. Label yang ditempelkan UMKM tidak sesuai dengan standar penjualan. Dimana pada label tidak dicantumkan bobot bersih produk, begitu juga dengan nomor P-IRT, serta logo halal yang menunjukkan kegiatan usaha ini belum terdaftar Kemasan yang kurang baik pada produk menyebabkan penurunan kualitas produk sehingga berdampak pada hilangnya kepercayaan konsumen. Permasalahan yang dihadapi tersebut disebabkan karena: (1) Pelaku UMKM belum memahami tentang pentingnya labelling dan teknik pengemasan produk; dan (2) pelaku UMKM belum memahami tentang pentingnya foto produk untuk menunjang digital marketing. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk: (1) meningkatkan keterampilan pelaku UMKM untuk mengambil foto produk; dan (2) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM untuk mendesign label dengan aplikasi canva. Kegiatan dilakukan di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar pada bulan Juli-Agustus 2023. Sasaran pada kegiatan ini adalah pemuda dan pelaku UMKM yang ada di Desa Koto Mesjid. Metode pengabdian yang dilakukan adalah penyuluhan, pelatihan (praktik langsung), dan pendampingan. Hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah dari kegiatan ini adalah pelatihan foto produk dan design label dengan aplikasi canva sangat bermanfaat bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan minat konsumen untuk membeli produk setelah melihat foto produk dan design kemasan yang baru.

Kata kunci: Foto Produk; Kemasan; Label; UMKM

Abstract. *Kampar Regency has potential in various sectors, namely the tourism, mining, agriculture, animal husbandry, plantation, industry and the leading potential of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) (BPS Riau, 2022). MSMEs in Koto Mosque Village still have many problems. The labels affixed by MSMEs are not in accordance with sales standards. Where the label does not include the net weight of the product, as well as the P-IRT number, as well as the halal logo that shows this business activity has not been registered Poor packaging on the product causes a decrease in product quality resulting in a loss of consumer confidence. The problems faced are caused by: (1) MSME actors do not understand the importance of labelling and product packaging techniques; and (2) MSMEs do not understand the importance of product photos to support digital marketing. This community service activity is carried out with the aim to: (1) improve the skills of MSME actors to take product photos; and (2) improve the knowledge and skills of MSME actors to design labels with the Canva application. The activity was carried out in Koto Village, Mosque XIII Koto Kampar District in July-August 2023. The target of this activity is youth and MSME actors in Koto Mosque Village. The methods of service carried out are counseling, training (direct practice), and mentoring. The results that can be obtained from this activity are product photo training and label design with the Canva application is very useful for MSMEs to develop their business. This can be seen from the increase in consumer interest in buying products after seeing product photos and new packaging designs.*

Keywords: Product Photo; Packaging; Labelling; MSME

To cite this article: Hendrik., Yolandika, C., S, Desi Rahmadani., & Ain, Ihsan fadila. 2023. Pelatihan Foto dan Design Label dengan Aplikasi Canva pada Pelaku UMKM di Desa Koto Mesjid Kecamatan XII Koto Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement* 5: 91-97. <https://doi.org/10.31258/unricsce.5.91-97>

© 2023 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2023

PENDAHULUAN

Kabupaten Kampar memiliki potensi di berbagai sektor yakni sektor pariwisata, pertambangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perindustrian dan unggulan potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (BPS Riau, 2022). Kabupaten ini memiliki jumlah UMKM terbanyak kedua, yaitu 45.446 UMKM, sedangkan posisi ketiga diduduki oleh Indragiri Hilir sebanyak 44.891 UMKM dan selanjutnya Bengkalis sebanyak 42.029 UMKM). Dari sejumlah UMKM yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kota se-Riau, sektor perdagangan dengan 77.156 UMKM menjadi sektor paling diminati dibandingkan dengan jasa (19.656), produksi (12.760) dan industri (11.320) (BPS Riau, 2022). Pelaku-pelaku usaha olahan ikan yang ada di Kecamatan XIII Koto Kampar dinaungi oleh sebuah kelompok, yaitu Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Graha Pratama Fish (GPF). Saat ini, GPF memiliki 32 orang anggota, dimana sebagian dari anggota merupakan pemilik usaha, dan sebagian lagi adalah pekerja buruh dari usaha pengolahan. Spesifikasi olahan yang diolah oleh GPF adalah kerupuk, ikan salai, nugget ikan, cireng ikan, abon ikan, dan lain sebagainya (BPS Kampar, 2021).

Setelah dilakukan wawancara langsung dengan ketua GPF, diketahui pada tahun 2022 beberapa anggota kelompok sudah mulai melakukan kegiatan usahanya. Jumlah permintaan produk pun semakin lama semakin meningkat, bahkan permintaan berdatangan dari luar daerah Kabupaten Kampar. Para pelaku usaha memiliki antusias yang sangat besar untuk mengembangkan produknya. Namun, pelaku usaha menghadapi beberapa kendala dalam proses di lapangan, diantaranya adalah kemasan produk yang tidak sesuai standar menyebabkan produk tidak tahan lama dan kemasan pengiriman yang tidak sesuai *standard operational procedure* (SOP) (Yolandika, Nurmalina, & Suharno, 2017). Tidak hanya tak tahan lama, produk olahan pun menjadi mudah rusak saat pengiriman. Selain itu, label yang ditempelkan pun tidak sesuai dengan standar penjualan. Dimana pada label tidak dicantumkan bobot bersih produk, begitu juga dengan nomor P-IRT, serta logo halal yang menunjukkan kegiatan usaha ini belum terdaftar. Belum dimilikinya P-IRT dan standarisasi halal tersebut menyebabkan tidak berkembangnya minat pasar terhadap produk (Indrawati & Rachmawati, 2021; Sasongko et al., 2021).

Kemasan yang kurang baik pada produk menyebabkan penurunan kualitas produk sehingga berdampak pada hilangnya kepercayaan konsumen (Novianti, Roz, & Sa'diyah, 2021; Septiningrum, Sadiyah, Hasan, Gustiasari, & Darsita, 2020; Sunarta & Ulza, 2019). Permasalahan tersebut masih belum ditemukan solusi yang tepat, sehingga tim pengabdian dan mitra sepakat diperlukannya sosialisasi serta pendampingan kepada anggota GPF dalam membuat label serta kemasan produk yang baik. Dengan dikemasnya produk turunan tersebut, diharapkan membuat produk tersebut lebih tahan lama, sehingga dapat dipasarkan di dalam maupun luar Provinsi Riau (Gultom, 2020). Terlebih lagi selama ini anggota GPF membuat label produk tidak menggunakan foto asli produk mereka melainkan foto produk yang diambil dari internet hal tersebut tentu saja tidak sesuai dengan aturan pembuatan label produk yang melarang penggunaan foto orang lain karena memiliki hak cipta.

Berdasarkan hasil wawancara pra-survei dengan ketua Poklahsar GPF, permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan usahanya adalah dari aspek pemasaran, yang kaitannya dengan label dan kemasan yang belum memadai, serta kemampuan *digital marketing* anggota yang masih sangat minim. Permasalahan yang dihadapi tersebut disebabkan karena Pelaku UMKM belum memahami tentang pentingnya *labelling* dan teknik pengemasan produk serta pelaku UMKM belum memahami tentang pentingnya foto produk untuk menunjang pemasaran produk melalui *digital marketing*. Oleh karena itu diperlukan penyuluhan dan juga pelatihan secara langsung kepada pelaku UMKM mengenai pembuatan *labelling* yang sesuai dengan standar pasar serta teknik pengambilan foto produk olahan untuk keperluan promosi, *labelling*, dan katalog produk yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kapasitas produk yang akan berdampak kepada peningkatan minat konsumen terhadap produk yang dipasarkan.

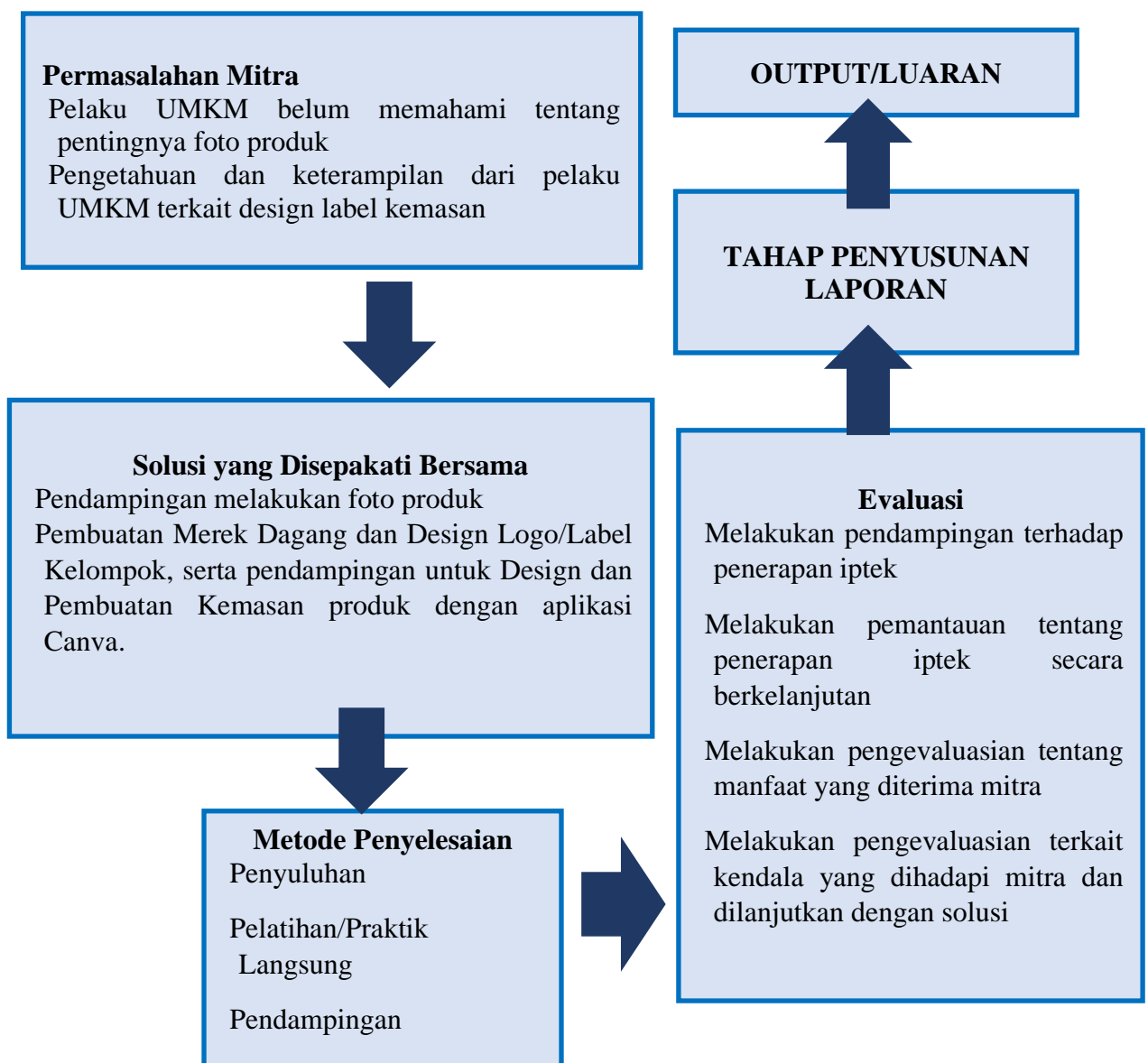
METODE PENERAPAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Koto Masjid dalam jangka waktu delapan bulan (Mei-Desember 2023). Secara garis besar, metode pelaksanaan dari semua solusi yang diberikan berupa penyuluhan, praktik langsung dan pendampingan (Effendi & Wijayati, 2019; Febrianti, Lestari, & Samitra, 2021). Pada setiap metode pengaplikasian solusi yang diberikan, mahasiswa turut berpartisipasi. Setiap mahasiswa bertanggung jawab pada satu permasalahan. Mahasiswa akan tinggal selama 40 hari di desa, mendampingi masyarakat untuk menangani permasalahannya.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Aula Kantor Kepala Desa dengan sasaran penyuluhan yaitu para pelaku usaha dan UMKM serta pemuda Desa Koto Mesjid. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini mengenai Peningkatan Kapasitas Produk dari segi packaging dan *labelling* yang sesuai standar pasar, serta peningkatan keterampilan menggunakan media digital untuk keperluan promosi dan pemasaran produk (Digital Marketing).

Untuk kegiatan pelatihan foto produk dilakukan di lokasi milik pelaku UMKM. Pada tahap awal kegiatan ini tim terlebih dahulu memberikan pengajaran kepada para pelaku UMKM mengenai teknik pengambilan foto produk yang baik sehingga menghasilkan foto yang menarik. Selanjutnya tim mengajak para pelaku UMKM untuk melakukan praktik langsung pengambilan foto produk mereka menggunakan kamera handphone dan kamera DSLR dan beberapa atribut yang sudah disiapkan oleh tim seperti background (latar belakang), alas produk, serta peralatan pendukung lain yang sesuai dengan kebutuhan. Tim turut melatih dan melakukan praktik langsung bersama para pemuda Desa Koto Mesjid dalam hal pengambilan foto produk,

Selanjutnya tim mengadakan pelatihan pembuatan desain label produk kepada pelaku UMKM dan pemuda Desa. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula BUMDES Desa Koto Mesjid. Pada kegiatan ini tim terlebih dahulu memberikan edukasi mengenai pentingnya labeling produk yang menarik untuk meningkatkan kapasitas produk yang dipasarkan serta edukasi mengenai ketentuan - ketentuan label produk seperti pelampiran nomor izin atau legalitas usaha (nomor P-IRT, nomor halal, nomor, BPOM MD), mencantumkan gambar asli produk, komposisi, tanggal kadaluarsa, cara penyajian dan penyimpanan, alamat produksi, dan berat bersih produk. Pada pelatihan ini para pelaku UMKM dan pemuda Desa diajarkan cara membuat desain label produk menggunakan aplikasi editing *Canva* serta ikut melakukan praktik langsung dengan didampingi oleh tim.



Gambar 1. Alur Tahapan kegiatan PKM

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelatihan Pengambilan Foto Produk Kepada Pelaku UMKM Desa Koto Mesjid

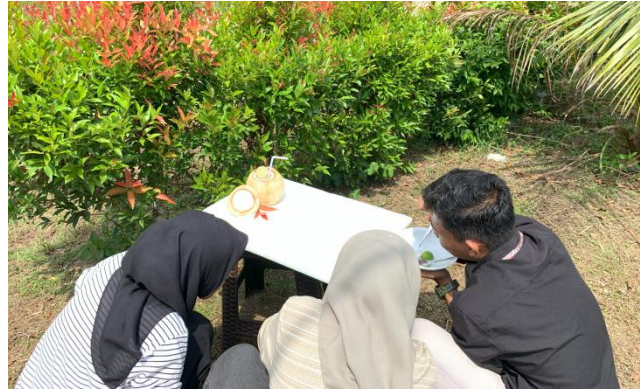
Pelatihan pertama yang dilakukan adalah kepada pemuda Desa Koto Mesjid. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan pemuda Desa Koto Mesjid seputar pengambilan foto produk yang baik dan benar untuk keperluan design label maupun katalog produk olahan UMKM Desa Koto Mesjid. Kegiatan ini ditujukan kepada 3 Pemuda Desa yang telah dipilih sebelumnya pada workshop yang diadakan pada tanggal 29 Juli 2023.

Tim membimbing pemuda Desa Koto Mesjid yang sudah dipilih sebelumnya untuk melakukan praktik langsung pengambilan foto produk dengan baik dan benar menggunakan kamera DSLR dan juga Handphone. Tim juga mengajarkan perihal aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengambilan foto produk mulai dari pencahayaan, sudut kamera, atribut yang sesuai, penataan tampilan produk serta pemilihan latar belakang. Pada praktik ini tim dan pemuda desa mengambil foto produk olahan milik Graha Perdana Sentosa berupa Rendang Salai dan Kerupuk Kulit. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 yang berlokasi di Sekretariat pembibitan Benih Ikan Karya Muda Fish.



Gambar 2. Praktik foto produk kepada pemuda Desa

Pelatihan kedua yang dilakukan adalah pelatihan foto produk kepada UMKM Dekla Al-Fatih. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu UMKM Dekla Al-Fatih mengambil foto dekla yang baik dan menarik. foto produk juga berfungsi untuk menarik minat konsumen terhadap produk sehingga penjualan bisa meningkat dengan baik. Pengambilan foto dimaksudkan untuk kebutuhan labeling yang mana salah satu nyarat label yang sesuai dengan standar pasar harus memaiki foto asli dari produk itu sendiri. Serta untuk kebutuhan katalog online produk di media sosial milik Dekla Al-Alfatih agar produk terlihat lebih menarik untuk dipasarkan melalui media digital. Sasaran kegiatan ini adalah Bapak Doni Maryandi selaku pemilik produk dari dekla Al-Fatih.



Gambar 3. Praktik Pengambilan Foto Produk pada Dekla Al fatih

Tim menyiapkan berbagai perlengkapan untuk mengambil foto Dekla Al Fatih seperti jeruk nipis, talam, es batu, pipet, gunting serta daun mint, selanjutnya tim mengambil foto dengan menggunakan kamera smartphone dan kamera DSLR, serta memperhatikan pencahayaan yang baik dan latar belakang foto yang menarik. Setelah pengambilan foto rumpun dan dirasa bagus, tim akan memilah foto dan melakukan pengeditan gambar agar lebih bagus dan menarik untuk keperluan labeling dan katalog produk. Kegiatan pengambilan Foto produk Dekla Al Fatih dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2023 di lokasi Graha Pratama Fish.

Hasil dan capaian dari kegiatan ini yaitu didapatkan foto produk dekla Al Fatih yang bagus dan layak untuk dijadikan gambar label dan foto katalog. Kendala selama kegiatan yaitu tim mengambil foto dengan alat yang sederhana berupa handphone dan beberapa properti pendukung yang masih kurang untuk pengambilan foto produk sehingga tim kesulitan dalam mengambil foto produk Dekla. Berikut disajikan hasil foto produk Graha Perdana Sentosa dan Dekla Al-Fatih setelah dilakukan pendampingan.



(a)



(b)

Gambar 4. Hasil foto (a) produk olahan GPS dan (b) Produk Dekla Al-Fatih

Pelatihan Penggunaan Canva dan Cara Membuat Design Label yang Baik dan Benar Kepada Pelaku UMKM

Pelatihan penggunaan aplikasi Canva diberikan kepada para pelaku UMKM dan pemuda Desa Koto Masjid dengan tujuan agar pelaku UMKM dan pemuda desa yang menjadi peserta pelatihan mampu memahami dan menggunakan Canva dengan baik, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai design label produk yang baik dan benar sesuai dengan standar pasar dengan menggunakan aplikasi editing Canva. Kegiatan yang dilakukan berupa pemberian materi pengenalan Canva dan fitur-fiturnya, serta edukasi mengenai ketentuan - ketentuan label produk seperti pelampiran nomor izin atau legalitas usaha (nomor P-IRT, nomor halal, nomor, BPOM MD), mencantumkan gambar asli produk, komposisi, tanggal kadaluarsa, cara penyajian dan penyimpanan, alamat produksi, dan berat bersih produk. Pada kegiatan ini tim mengajak para peserta pelatihan untuk melakukan praktek langsung mendesain label produk dengan membuat desain label salah satu

produk UMKM Graha Perdana Sentosa sebagai contoh mengenai cara mendesign label produk yang baik dan benar. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023 di Aula Bumdes Desa Koto Mesjid.



Gambar 5. Pelatihan design label produk dengan aplikasi Canva

Dari kegiatan ini terlihat bertambahnya pemahaman dan wawasan para peserta pelatihan yang hadir baik itu pelaku UMKM maupun pemuda desa tentang penggunaan canva dan cara membuat label produk yang baik dan benar sesuai standar pasar. Berikut hasil desain label produk yang telah dipraktekkan bersama.



(a)



(b)

Gambar 6. Hasil Praktik Desain label kemasan Produk (a) label depan dan (b) label belakang

Evaluasi Kegiatan

Setelah serangkaian kegiatan penyuluhan dan pelatihan mengenai desain label produk dan teknik foto produk yang telah diberikan kepada para pelaku UMKM dan pemuda Desa Koto Mesjid rumpun. Tim turut serta mendampingi para pelaku UMKM dalam mengimplementasikan serangkaian edukasi yang telah diberikan ke dalam usahanya. Dengan mulai mengambil foto produk olahan sendiri untuk dijadikan foto katalog produk di media sosial maupun untuk kebutuhan labeling. Serta mulai mendesain label-label baru untuk produk olahan yang mereka produksi yang telah sesuai dengan standar pasar. Tim juga mendampingi para pelaku UMKM dalam mengelola akun media sosial dan website milik mereka mulai dari membuat konten promosi berupa postingan dan katalog produk serta caption yang menarik.

Kondisi ini menandakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM mengenai labeling dan foto produk. Menurut pelaku UMKM terjadi peningkatan penjualan produk yang terjadi pada penjualan kepada konsumen yang datang langsung ke toko maupun melalui pemasaran digital. Akan tetapi penjualan melalui media digital secara signifikan lebih meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kusuma et al. (2020) yang menjelaskan bahwa dengan pengelolaan promosi yang baik pada media digital diharapkan dapat mendongkrak kinerja bisnis suatu UMKM. maka hal ini menjadi gambaran yang bagus bagi mitra untuk

kedepannya yang mana diharapkan penjualan produk akan semakin meningkat seiring meningkatnya pangsa pasar produk dan produk yang lebih dikenal luas oleh masyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Foto Produk dan Design Label dengan Aplikasi Canva pada Pelaku UMKM di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar melalui serangkaian kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan telah memberikan banyak perubahan kepada para pelaku UMKM dan masyarakat sekitar.

Hal ini dapat dilihat melalui meningkatnya pemahaman serta keterampilan para masyarakat sasaran mengenai teknik foto produk yang baik dan labeling produk yang sesuai dengan standar pasar, peningkatan minat konsumen untuk membeli produk setelah melihat foto produk dan design kemasan baru yang lebih menarik dan memuat informasi seputar secara lengkap, serta para pelaku UMKM sudah tidak kesulitan dalam menggunakan media digital untuk memasarkan produk olahannya setelah diberikan penyuluhan mengenai digital marketing. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan apa tujuan awal dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu untuk membantu dan memberikan solusi atas segala permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM di Desa Koto Mesjid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Kemendikbud Ristek yang telah memberikan pembiayaan pengabdian melalui hibah DRTPM skema kemitraan kepada masyarakat dengan Nomor SPPK : 115/E5/PG.02.00.PM/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kampar. (2021). *Kabupaten Kampar dalam Angka 2020*. Bangkinang.
- BPS Riau. (2022). *Riau dalam Angka 2021*. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.
- Effendi, I., & Wijayati, R. (2019). Pelatihan Pembuatan Bakso dan Nugget Ikan Bagi Ibu Rumah Tangga Kampung Minas Barat Kabupaten Siak. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 1(1), 61–66.
- Febrianti, Y., Lestari, F., & Samitra, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Rolade Tahu Daun Singkong Di Desa Sukowono Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN)*, 2(2), 67–73.
- Gultom, A. W. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Izin Usaha Melalui Sistem Online Single Submission (OSS) Bagi UMKM di Sumatera Selatan. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 150–159. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.13478>
- Indrawati, S., & Rachmawati, A. F. (2021). Edukasi Legalitas Usaha sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Pemilik UMKM. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(3), 231–241.
- Novianti, K. R., Roz, K., & Sa'diyah, C. (2021). Pendampingan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Usaha Budidaya Lele. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, 4(2), 187. <https://doi.org/10.31328/js.v4i2.2769>
- Sasongko, D., Yulawati, P. M., Nurhidayah, R., Utomo, R. G., Setyawan, A., & Suciati, K. (2021). Pengembangan Pemasaran UMKM Asih Di Kabupaten Magelang Dengan Memanfaatkan Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 68–73. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.3943>
- Septiningrum, L. D., Sadiyah, K., Hasan, J. M., Gustiasari, D. R., & Darsita, I. (2020). Pengenalan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Penghasilan Ibu Rumah Tangga (Irt) Majelis Taklim Al Auladiyah. *Dedikasi Pkm*, 1(3), 1. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i3.7401>
- Sunarta, & Ulza, E. (2019). Pelatihan Branding Dan Digital Marketing Produk Olahan Ikan Bagi Nelayandi Kp. Muara Desa Muara Binuangun Kec. Wanasalam Kabupaten Lebak, Malingping, Banten. In *Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka* (Vol. 3). Banten.

Yolandika, C., Nurmalina, R., & Suharno, S. (2017). Analisis Nilai Tambah Brokoli Kemasan Cv. Yan'S Fruits and Vegetable Di Kecamatan Lembang Bandung Barat. *Journal of Food System & Agribusiness*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.25181/jofsa.v1i1.84>